



PT BPR BKK CILACAP (Perseroda)
KABUPATEN CILACAP

Jl. Anntis Kemerdekaan No 54 Telp 0282-544063, 541212 Fax 0282-544064 Cilacap 53224
E-mail : bprbkk_cilacap@yahoo.co.id

PT BPR BKK CILACAP
KABUPATEN CILACAP

AUDIT LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir pada
31 Desember 2024

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi
Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan:

Neraca	1
Laporan Komitmen Dan Kontijensi	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Arus Kas	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5

Catatan Atas Laporan Keuangan:

I. Gambaran Umum	6
II. Kebijakan Akuntansi	9
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	18
IV. Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	25

Lampiran :

Lampiran : Rasio

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT BPR BKK CILACAP (Perseroda) KABUPATEN CILACAP

Jl. Perintis Kemerdekaan No 54 Telp 0282 - 544063 Fax 0282 544064 Cilacap 53224
bprbkk_cilacap@yahoo.co.id https://www.bprbkkcilacap.com/

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT. BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
Nomor : 581/0223 / 01 / BPRBKK / 83**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : BAMBANG PRASETYO NUSANTORO,SE
Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan No 54 Cilacap
Nomor Telpn : 0818278351
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : SUDI HARTONO,SE
Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan No 54 Cilacap
Nomor Telpn : 087736788225
Jabatan : Direktur Pemasaran
3. Nama : SUBARYATUN, SE
Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan NO 54 Cilacap
Nomor Telpn : 085869450623
Jabatan : Direktur Kepatuhan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK CILACAP (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR BKK CILACAP (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK CILACAP (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan PT. BPR BKK CILACAP (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT. BPR BKK CILACAP (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

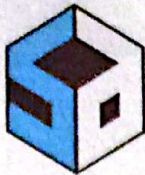
Cilacap, 13 Februari 2026
PT BPR BKK CILACAP (Perseroda)
KABUPATEN CILACAP

BAMBANG PRASETYO N, SE
Direktur Utama

SUDI HARTONO, SE
Direktur Pemasaran

SUBARYATUN, SE
Direktur Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00014/2.1137/AU.2/07/1326-2/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR BKK CILACAP (Perseroda)

Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK CILACAP (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA) menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2025, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 2 yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024. Penyesuaian tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.



Nomor : 00014/2.1137/AU.2/07/1326-2/1/II/2026
(Lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SARASTANTO & REKAN

Sarastanto A.H.P., SE., MM., Akt., CA., CPA., ASEAN CPA., CBV.
Managing Partner

NRAP : AP.1326
Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017
Semarang, 13 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

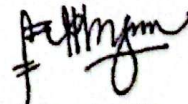
	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kas	3.1	3.030.873.400,00	2.446.825.600,00	2.446.825.600,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	4.031.446.119,00	3.572.298.711,00	3.572.298.711,00
Penempatan pada bank lain	3.3	140.263.425.811,00	156.272.576.045,00	156.272.576.045,00
PPKA Penempatan pada bank lain		-	-	(661.344.523,00)
CKPN Penempatan pada bank lain		(612.940.177,00)	(661.344.523,00)	-
Sub Jumlah		146.712.805.153,00	161.630.355.833,00	161.630.355.833,00
Kredit Yang Diberikan	3.4	329.689.678.395,00	283.400.303.620,00	283.400.303.620,00
PPKA Kredit Yang Diberikan		-	-	(22.745.028.775,00)
CKPN Kredit Yang Diberikan		(26.038.249.070,00)	(22.745.028.775,00)	-
Sub Jumlah		303.651.429.325,00	260.655.274.845,00	260.655.274.845,00
Aset Tetap & Inventaris	3.5	17.810.242.286,00	15.601.131.087,00	15.601.131.087,00
Akumulasi Penyusutan		(6.920.282.379,00)	(6.056.741.387,00)	(6.056.741.387,00)
Nilai Buku		10.889.959.907,00	9.544.389.700,00	9.544.389.700,00
Sub Jumlah		10.889.959.907,00	9.544.389.700,00	9.544.389.700,00
Aset Lain - lain	3.6	30.098.600,00	297.600.330,00	297.600.330,00
Aset Pajak Tangguhan	3.7	75.945.320,00	-	-
JUMLAH ASET		461.360.238.305,00	432.127.620.708,00	432.127.620.708,00
KEWAJIBAN				
Kewajiban				
Kewajiban Segera	3.8	719.041.311,00	681.049.824,00	681.049.824,00
Utang Bunga	3.9	378.757.257,00	373.359.342,00	373.359.342,00
Utang Pajak	3.10	476.155.938,00	558.167.885,00	558.167.885,00
Simpanan	3.11	386.130.483.545,00	362.372.713.202,00	362.372.713.202,00
Simpanan Dari Bank Lain	3.12	1.500.000.000,00	-	-
Kewajiban Lain - lain	3.13	2.059.327.440,00	2.063.347.494,00	2.063.347.494,00
Jumlah Kewajiban		391.263.765.491,00	366.048.637.747,00	366.048.637.747,00
Ekuitas				
Modal	3.14			
Modal disetor		33.830.000.000,00	33.830.000.000,00	33.830.000.000,00
Sub Jumlah		33.830.000.000,00	33.830.000.000,00	33.830.000.000,00
Saldo Laba	3.15			
Cadangan Umum		15.870.906.571,00	15.403.769.526,00	15.403.769.526,00
Cadangan Tujuan		12.278.174.620,00	12.173.842.984,00	12.173.842.984,00
Rugi/Laba Tahun Lalu		-	4.671.370.451,00	-
Rugi/Laba Tahun Berjalan		8.117.391.623,00	-	4.671.370.451,00
Sub Jumlah		36.266.472.814,00	32.248.982.961,00	32.248.982.961,00
Jumlah Ekuitas		70.096.472.814,00	66.078.982.961,00	66.078.982.961,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		461.360.238.305,00	432.127.620.708,00	432.127.620.708,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


Bambang Prasetyo Nusantara, SE
 Direktur Utama

Cilacap, 13 Februari 2026


Sudi Hartono, SE.
 Direktur Pemasaran


Subaryatun, SE
 Direktur Kepatuhan

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
KOMITMEN :		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTIJENSI :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Bunga Kredit yang diberikan	20.373.877.103,00	18.070.366.227,00
b. Bunga Lainnya		
Aktiva Produktif yang dihapus buku	19.358.623.911,00	17.855.921.344,00
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	416.920.000,00
Jumlah Kontinjensi	39.732.501.014,00	36.343.207.571,00

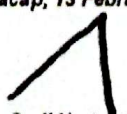
*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

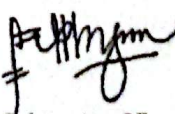
PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

	Catatan	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4.1		
Bunga Kontraktual		46.958.954.329,00	45.366.038.889,00
Provisi & Administrasi		12.434.000.645,00	2.949.542.957,00
Total		59.392.954.974,00	48.315.581.846,00
Beban Bunga	4.2	12.449.655.679,00	12.903.924.836,00
Pendapatan bunga neto		46.943.299.295,00	35.411.657.010,00
Pendapatan operasional lainnya	4.3	7.257.633.622,00	3.988.187.844,00
Jumlah Pendapatan Operasional		54.200.932.917,00	39.399.844.854,00
Beban Penyisihan Kerugian	4.4		
Beban PPKA Penempatan Pada Bank Lain		172.776.290,00	227.871.788,00
Beban PPKA Kredit Yang Diberikan		10.835.841.391,00	7.854.561.673,00
Beban Penyusutan		903.216.992,00	633.455.826,00
Beban Pemasaran	4.5	441.304.106,00	401.660.245,00
Beban Administrasi dan umum	4.6	31.438.252.928,00	24.172.388.695,00
Jumlah Beban Operasional		43.791.391.707,00	33.289.938.227,00
Laba (Rugi) Operasional		10.409.541.210,00	6.109.906.627,00
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL 4.7			
Pendapatan Non Operasional		507.355.381,00	457.306.912,00
Beban Non Operasional		(259.295.428,00)	(209.448.268,00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		248.059.953,00	247.858.644,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK TAHUN BERJALAN		10.657.601.163,00	6.357.765.271,00
Beban Pajak			
Pajak Kini		(2.616.154.860,00)	(1.686.394.820,00)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan		75.945.320,00	-
LABA (RUGI) NETO		8.117.391.623,00	4.671.370.451,00
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN			
Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi :			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan direklasifikasi ke Laba Rugi :			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan			
a. Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.117.391.623,00	4.671.370.451,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


Bambang Prasetyo Nusantara, SE
 Direktur Utama

Cilacap, 13 Februari 2026

Sudi Hartono, SE.
 Direktur Pemasaran


Subaryatun, SE
 Direktur Kepatuhan

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
ARUS KAS DARI :		
Aktivitas Operasi :		
Penerimaan Pendapatan Bunga	46.958.954.329,00	45.366.038.889,00
Penerimaan pendapatan provisi	12.434.000.645,00	2.949.542.957,00
Pembayaran beban bunga	(12.449.655.679,00)	(12.903.924.836,00)
Pendapatan Operasional Lainnya	7.257.633.622,00	3.988.187.844,00
Beban Operasional Lainnya	(39.683.034.766,00)	(29.227.418.221,00)
Pembayaran Dividen	(4.099.901.770,00)	(5.287.532.149,00)
Pendapatan non operasional	507.355.381,00	457.306.912,00
Beban non operasional	(259.295.428,00)	(209.448.268,00)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.616.154.860,00)	(1.686.394.820,00)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(459.147.408,00)	(62.676.198,00)
Kredit yang diberikan	(46.289.374.775,00)	862.743.124,00
Aset lain-lain	267.501.730,00	12.692.000,00
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	37.991.487,00	(91.892.856,00)
Utang Bunga	5.397.915,00	12.397.434,00
Utang Pajak	(82.011.947,00)	530.100.533,00
Simpanan	23.757.770.343,00	26.939.622.290,00
Simpanan dari bank lain	1.500.000.000,00	-
Liabilitas Lain-lain	(4.020.054,00)	(267.532.089,00)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional	(13.215.991.235,00)	31.381.812.546,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(2.209.111.199,00)	(1.534.226.750,00)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(2.209.111.199,00)	(1.534.226.750,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan/pembayaran Cadangan Umum	-	-
Penerimaan/pembayaran Setoran Modal	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(15.425.102.434,00)	29.847.585.796,00
Kas dan setara kas pada awal periode	158.719.401.645,00	128.871.815.849,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	143.294.299.211,00	158.719.401.645,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	(15.425.102.434,00)	29.847.585.796,00
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	3.030.873.400,00	2.446.825.600,00
Giro	24.509.849.056,00	18.578.759.854,00
Tabungan	21.453.576.755,00	41.593.816.191,00
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	94.300.000.000,00	96.100.000.000,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	143.294.299.211,00	158.719.401.645,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025

Uraian	Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya				Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	33.830.000.000,00	14.742.828.007,00	11.512.901.465,00	6.609.415.187,00	66.695.144.659,00
Dividen	-	-	-	(3.635.178.353,00)	(3.635.178.353,00)
Pembentukan Cadangan	-	660.941.519,00	660.941.519,00	(1.321.883.038,00)	-
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-
CSR	-	-	-	(198.282.455,00)	(198.282.455,00)
Tantiem	-	-	-	(264.376.607,00)	(264.376.607,00)
Jasa Produksi	-	-	-	(528.753.215,00)	(528.753.215,00)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(660.941.519,00)	(660.941.519,00)
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	4.671.370.451,00	4.671.370.451,00
Saldo per 31 Desember 2024	33.830.000.000,00	15.403.769.526,00	12.173.842.984,00	4.671.370.451,00	66.078.982.961,00
Dividen	-	-	-	(2.569.253.748,00)	(2.569.253.748,00)
Pembentukan Cadangan	-	467.137.045,00	467.137.045,00	(934.274.090,00)	-
Penggunaan Cadangan	-	-	(362.805.409,00)	-	(362.805.409,00)
CSR	-	-	-	(140.141.114,00)	(140.141.114,00)
Tantiem	-	-	-	(186.854.818,00)	(186.854.818,00)
Jasa Produksi	-	-	-	(373.709.636,00)	(373.709.636,00)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(467.137.045,00)	(467.137.045,00)
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	8.117.391.623,00	8.117.391.623,00
Saldo per 31 Desember 2025	33.830.000.000,00	15.870.906.571,00	12.278.174.620,00	8.117.391.623,00	70.096.472.814,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

1.1 Pendirian Perusahaan

PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) dahulu bernama PD BPR BKK Cilacap. Didirikan pertama kali berdasar Surat Keputusan Gubernur Kepala daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal 4 September 1969, nomor Dsa.G tanggal 19 November 1970 Nomor Dsa G 323/1970—12/19/24 dan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 11 tahun 1981 yang telah diubah dengan Perda No. 2 tahun 1988 tentang Badan Kredit Kecamatan, yang kemudian diubah lagi dengan Perda Nomor 4 tahun 1995, dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah, Nomor 15 tahun 1996 Seri D Nomor : 13 tahun 2002 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2008, tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan di Provinsi Jawa Tengah. Sebanyak 16 (enam belas) PD. BPR BKK di Kabupaten Cilacap telah melakukan penggabungan usaha (merger) ke dalam PD. BPR BKK Cilacap Tengah sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PD. BPR BKK Cilacap Tengah No. 41 tanggal 14 Mei 2012 oleh Ning Sarwiyati, S.H., Notaris di Semarang, dan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 8/8/KEP.DpG/2006, tanggal 20 Juni 2006 dan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 503/46/2006, tanggal 10 Juli 2006. Anggaran Dasar PD. BPR BKK Cilacap Tengah telah dilakukan perubahan yang disesuaikan Perda Propinsi Jawa Tengah Nomor: 3 tahun 2012 maka PD. BPR BKK Cilacap Tengah dirubah Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Mei 2019 telah disetujui adanya perubahan bentuk badan hukum dari PD. BPR BKK Cilacap menjadi PT BPR BKK Cilacap (Perseroda). Perubahan badan hukum telah dibuatkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 17 September 2019 oleh Kumia Dewiani, SH., MH., Notaris di Cilacap, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor KEP: AHU-01.01.TAHUN 2019; tanggal 27 September 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR BKK Cilacap (Perseroda). Perubahan badan hukum telah mendapat ijin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam surat keputusan Kepala OJK Purwokerto Nomor KEP: 18/KO.0302/2019, tanggal 11 Nopember 2019. tentang pengalihan ijin usaha atas perubahan badan hukum dari PD BPR BKK Cilacap menjadi PT BPR BKK Cilacap (Perseroda).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) tanggal 27 Desember 2023 dan telah dibuat dihadapan Kumia Dewani SH.,M.Kn Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 5 tanggal 19 April 2024 menyetujui Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakya Badan Kredit Kecamatan Cilacap (Persroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Cilacap (Perseroda) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor KEP: AHU-0023274.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 19 April 2024 dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam surat keputusan Kepala OJK Purwokerto Nomor KEP-37/KO.1303/2024, tanggal 9 Agustus 2024.

1.2 Maksud dan Tujuan

PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) dibentuk dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan Pembangunan Daerah di segala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu sumber pendapatan Daerah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) menyelenggarakan usaha-usaha antara lain:

1. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
3. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan, Deposito Berjangka dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
4. Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

1.3 Pemegang Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 21 Mei 2019 telah disetujui adanya perubahan bentuk badan hukum dari PD. BPR BKK Cilacap menjadi PT BPR BKK Cilacap (Perseroda). Perubahan badan hukum telah dibuatkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 17 September 2019 oleh Kumia Dewiani, SH., MH., Notaris di Cilacap, telah ditetapkan perubahan Modal Dasar yang semula sebesar Rp 30.000.000.000,00, menjadi Rp120.000.000.000,00 dan modal disetor sampai dengan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Nilai Nominal	%
1 Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	17.130.000.000,00	50,64%
2 Pemerintah daerah Kabupaten Cilacap	16.700.000.000,00	49,36%
Jumlah	33.830.000.000,00	100,00%

Pemegang Saham 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Nilai Nominal	%
1 Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	17.130.000.000,00	50,64%
2 Pemerintah daerah Kabupaten Cilacap	16.700.000.000,00	49,36%
Jumlah	33.830.000.000,00	100,00%

1.4 Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda), tanggal 6 Oktober 2022, menetapkan dan mengangkat Agus Nugroho Adi P. SH., MH. Sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung mulai tanggal 29 Oktober 2022 sampai dengan 29 Oktober 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda), tanggal 24 Maret 2020, menetapkan dan mengangkat Arida Puji Hastuti, SP., MM. Sebagai Komisaris PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 26 Oktober 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda), tanggal 28 Nopember 2020, menetapkan dan mengangkat Asmo Wijoyo Sebagai Komisaris Independen PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung mulai tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 4 Januari 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda), tanggal 23 Desember 2022, memberhentikan dengan hormat Sdr. Septiadi, SE. sebagai Direktur Pemasaran PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung sejak masa jabatan berakhir yaitu tanggal 23 Desember 2022. Menetapkan dan mengangkat Sdr. Sudi Hartono, SE. sebagai Direktur Pemasaran PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung mulai tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2027.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) tanggal 30 Oktober 2023, memberhentikan dengan hormat Sdr. Tri Basuki, SE sebagai Direktur Utama PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) serta Sdr. Yayat Sumaryoto, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung sejak berakhirnya masa jabatan 29 November 2023, melekat segala hak dan kewajiban selama menjadi Direktur Utama serta Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR BKK Cilacap (Perseroda).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) tanggal 1 Juli 2024, menetapkan dan mengangkat Sdri. Subaryatun, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung mulai tanggal pelaksanaan RUPS-LB ini yaitu 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2029 atau sampai dengan selesainya proses konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) se Jawa Tengah.

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 Memberhentikan dengan hormat Sdr. Arida Puji Hastuti, SP, MM sebagai Komisaris PT BPR BKK Cilacap (Perseroda), menetapkan dan mengangkat kembali Sdr. Asmo Wijoyo sebagai Komisaris Independen PT BPR BKK Cilacap (Perseroda). Menetapkan dan mengangkat Sdr. Bambang Prasetyo Nusantara sebagai Direktur Utama PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung mulai tanggal RUPS-LB yaitu tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2029 atau sampai dengan selesainya proses konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) Se Jawa Tengah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Cilacap (Perseroda), tanggal 17 Juni 2025, Memberhentikan dengan hormat Sdr. Agus Nugroho Adi P. SH., MH sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Cilacap (Perseroda), menetapkan dan mengangkat Imam Maskur sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) terhitung mulai tanggal 17 Juni 2025 sampai dengan berakhirnya proses konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) se Jawa Tengah. Sehingga struktur organisasi PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Komisaris**

Komisaris Utama	: Drs. Imam Maskur, M.Si
Anggota Komisaris	: -
Komisaris Independen	: Asmo Wijoyo, SE
2. **Direktur**

Direktur Utama	: Bambang Prasetyo Nusantara, SE
Direktur Pemasaran	: Sudi Hartono, SE.
Direktur Kepatuhan	: Subaryatun, SE

1.5 Jaringan Kantor

PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Perintis Kemerdekaan No.54 Kabupaten Cilacap yang memiliki 17 Kantor Cabang dan satu kantor kas terdiri dari:

Kantor Cabang

- 1 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Cimangu
- 2 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Sidareja
- 3 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Nusawungu
- 4 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Maos
- 5 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Gandrungmangu
- 6 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Binangun
- 7 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Jeruklegi
- 8 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Adipala
- 9 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Karangpucung
- 10 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Majenang
- 11 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Kedungreja
- 12 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Dayeuhluhur
- 13 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Wanareja
- 14 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Cilacap Utara
- 15 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Kroya
- 16 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Cabang Gunungsimping.
- 17 PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Kantor Pusat Oprasional

Kantor Kas

- 1 Kantor Kas Kutawaru

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

2.2 Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara propektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 3.4

2.3 Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan SAK-ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries).
2. Perusahaan Asosiasi (associated companies).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan

2.4 Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum direalisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (performing) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (accrual basis). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (Non Performing) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara accrual, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara accrual.

2.6 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjad hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

2.7 Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) bulan dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawa

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/ Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan. Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

2.9 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non – operasional.

BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

2.10 Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan untuk Inventaris.

1. Tanah tidak disusutkan.
2. Golongan I disusut 25% dari harga perolehan.
3. Golongan II disusut 12,5% dari harga perolehan.
4. Golongan III disusut 6,25% dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (financial-lease) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (lease) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

2.11 Aset Lain - lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian aset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun aset lain – lain.

2.12 Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.13 Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

- a. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- c. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual , baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.14 Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.15 Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

2.16 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

2.17 Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

2.18 Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeta. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai Dana Setoran Modal – Ekuitas.

Dana setoran modal – kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.19 Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

2.20 Kewajiban Lain - lain

Kewajiban Lain - lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain - lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain - lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain - lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

2.21 Modal

Modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non - kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

2.22 Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal - Ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos Dana Setoran Modal - Kewajiban. Dana Setoran Modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penysetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

2.23 Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap dan inventaris sebelum revaluasi dan jumlah surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

2.24 Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

2.25 Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

2.26 Pendapatan Non - Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam

2.27 Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

2.28 Beban Non – Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

2.29 Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2.30 Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6 tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (pst service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

III. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Merupakan saldo kas yang ada di teller dan brankas pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kas terdiri atas :			
a. Kantor Pusat Operasional	884.204.900,00	423.217.400,00	423.217.400,00
b. Kantor Cabang Cilacap Utara	105.837.700,00	138.397.100,00	138.397.100,00
c. Kantor Cabang Jeruk Legi	164.493.100,00	140.174.200,00	140.174.200,00
d. Kantor Cabang Maos	159.949.500,00	133.030.900,00	133.030.900,00
e. Kantor Cabang Adipala	154.527.200,00	62.626.400,00	62.626.400,00
f. Kantor Cabang Kroya	166.711.000,00	22.582.900,00	22.582.900,00
g. Kantor Cabang Binangun	119.581.400,00	93.093.000,00	93.093.000,00
h. Kantor Cabang Nusawungu	119.072.500,00	166.685.400,00	166.685.400,00
i. Kantor Cabang Gandrungmangu	67.500.300,00	117.268.300,00	117.268.300,00
j. Kantor Cabang Sidareja	143.766.900,00	167.693.800,00	167.693.800,00
k. Kantor Cabang Kedungraja	135.831.100,00	169.807.500,00	169.807.500,00
l. Kantor Cabang Karangpucung	102.023.600,00	102.776.300,00	102.776.300,00
m. Kantor Cabang Cimanggu	104.320.400,00	112.419.700,00	112.419.700,00
n. Kantor Cabang Majenang	154.914.000,00	112.162.500,00	112.162.500,00
o. Kantor Cabang Wanareja	147.121.300,00	149.599.500,00	149.599.500,00
p. Kantor Cabang Dayaehluhur	148.255.500,00	189.822.000,00	189.822.000,00
q. Kantor Cabang Gunung Simping	152.763.000,00	145.468.700,00	145.468.700,00
Jumlah	3.030.873.400,00	2.446.825.600,00	2.446.825.600,00

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan saldo pendapatan pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri atas :			
Pend. Bunga YAD - Kredit	4.031.446.119,00	3.572.298.711,00	3.572.298.711,00
Jumlah	4.031.446.119,00	3.572.298.711,00	3.572.298.711,00

3.3 Penempatan pada Bank lain

Merupakan saldo penempatan dana pada bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Penempatan pada Bank lain terdiri atas :			
1) Giro :			
Bank Muamalat Cilacap - 5420003787	424.684.136,00	1.320.580.141,00	1.320.580.141,00
Bank BNI KCP Gatsu - 1373513624	1.307.961.955,00	623.275.306,00	623.275.306,00
Bank BRI KC Cilacap - 010601002949305	-	822.785.799,00	822.785.799,00
Bank Danamon Cilacap - 003612564264	-	1.600.597,00	1.600.597,00
Bank Permata Purwokerto - 06701033343	9.641.316,00	9.801.923,00	9.801.923,00
Bank BRI KC Sidareja - 067901001702305	221.830.156,00	5.745.754.805,00	5.745.754.805,00
Bank Mega Syariah - 100001000260676	20.014.237.193,00	10.007.643.049,00	10.007.643.049,00
Bank Mega Syariah - 100001000260510	1.313.343.330,00	36.124.115,00	36.124.115,00
Bank Mandiri	50.787.506,00	11.194.119,00	11.194.119,00
Bank SMBC Purwokerto	1.167.363.464,00	-	-
Jumlah 1)	24.509.849.056,00	18.578.759.854,00	18.578.759.854,00

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2) Tabungan :			
Bank Jateng Cab. Cilacap (Simpeda) - 3946467872	10.580.651.511,00	2.434.864.699,00	2.434.864.699,00
Bank Jateng Cab. Cilacap (Bima) - 2132016472	97.988.849,00	1.797.288.358,00	1.797.288.358,00
Bank Jateng Cab. Cilacap - 3012132548	534.112.533,00	472.447.439,00	472.447.439,00
Bank Jateng Capem Sidareja - Cilacap - 2137006360	82.334.904,00	1.306.084.253,00	1.306.084.253,00
Bank Jateng Cab. Kroya - Cilacap - 2121045373	180.060.125,00	1.278.552.376,00	1.278.552.376,00
Bank Jateng Binangun - 2012228476	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Kroya - 2012228468	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Adipala - 2012228450	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Maos - 2012228441	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Jeruklegi - 2012228433	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Cilacap utara - 2012228425	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng KPO - 2012228417	4.071.433,00	4.071.433,00	4.071.433,00
Bank Jateng Nusawungu - 2012228484	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Grandungmangu - 2012228492	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Sidareja - 2012228506	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Kedungreja - 2012228514	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Karangpucung - 201222852	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Cimanggu - 201222853	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Majenang - 2012228549	3.460.500,00	3.460.500,00	3.460.500,00
Bank Jateng Wanareja - 2012228557	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Dayeuhluhur - 2012228565	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Gunungsimping - 202228573	50.000,00	50.000,00	50.000,00
Bank Jateng Cab. Majenang - Cilacap - 3065082330	157.734.331,00	992.298.802,00	992.298.802,00
Bank Mandiri Bisnis - Majenang Cilacap - 1390011946161	376.233.661,00	917.165.164,00	917.165.164,00
Bank Mandiri Bisnis - Cilacap Baru - 1390009841630	566.043.505,00	4.924.368.897,00	4.924.368.897,00
Bank Mandiri Bisnis Kroya - Cilacap - 1390010580029	576.194.296,00	2.051.423.300,00	2.051.423.300,00
Bank BNI 46 Cilacap Gatsu - 0202122453	-	2.829.118.873,00	2.829.118.873,00
Bank Mandiri Cab. Maos - Cilacap - 1800003858067	517.228.829,00	570.421.074,00	570.421.074,00
Bank Muamalat Cilacap (Prima) - 5420007565	372.667.256,00	370.870.681,00	370.870.681,00
Bank Mandiri Cilacap Gatsu - 1390012342485	1.503.692.861,00	7.344.612.502,00	7.344.612.502,00
Bank Danamon Cilacap - 003603533179	-	2.070.929,00	2.070.929,00
Bank Permata Syariah Purwokerto - 09809567777	400.066.760,00	4.920.940.755,00	4.920.940.755,00
Bank Permata Cilacap - 04109522002	389.514.926,00	272.392.446,00	272.392.446,00
BPR Artha Rahayu - 011001006033	168.994.159,00	42.672.389,00	42.672.389,00
Bank BRI Sidareja Cilacap - 067901000513567	4.941.776.316,00	9.057.941.321,00	9.057.941.321,00
Jumlah 2)	<u>21.453.576.755,00</u>	<u>41.593.816.191,00</u>	<u>41.593.816.191,00</u>

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3) Deposito Berjangka :

Bank Jateng	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00
Bank Jateng Cab. Majenang	10.100.000.000,00	9.000.000.000,00	9.000.000.000,00
Bank Jateng Cab. Gatsu	-	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
Bank Jateng Cab. Cilacap	20.000.000.000,00	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00
Bank Muamalat	10.000.000.000,00	22.000.000.000,00	22.000.000.000,00
Bank Muamalat	24.000.000.000,00	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Bank Permata Purwokerto	-	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
Bank Jateng Cab Cilacap	-	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00
Bank Jateng Capem Sidareja - Cilacap	10.100.000.000,00	-	-
BPR Artha Perwira Purbalingga	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
BPR Arthapuspa Mega	-	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
BPR Mitra Gema Mandiri - Cilcap	500.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000,00
BPR Mitra Gema Mandiri - Cilcap	500.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000,00
BPR Mitra Gema Mandiri - Cilcap	500.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000,00
BPR Artha Rahayu Cilacap	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
BPR Artha Rahayu Cilacap	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
BPR Citanduy Artha	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
BPR Buana Artha Kassiti	500.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000,00
BPR DP. Taspen Jateng	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
BPR Panjawan Mitra Usaha	4.000.000.000,00	-	-
BPR BKK Wonosobo	2.000.000.000,00	-	-
BPR Suriyah	1.000.000.000,00	-	-
BPR Ukabima Lumbung	2.000.000.000,00	-	-
BPR Panca Arta Monjali	2.000.000.000,00	-	-
Jumlah 3)	<u>94.300.000.000,00</u>	<u>96.100.000.000,00</u>	<u>96.100.000.000,00</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>140.263.425.811,00</u>	<u>156.272.576.045,00</u>	<u>156.272.576.045,00</u>
Penyisihan Kerugian (non giro)	<u>(534.944.387,36)</u>	<u>(661.344.523,00)</u>	<u>(661.344.523,00)</u>
Total Penempatan Pada Bank Lain	<u>139.728.481.423,65</u>	<u>155.611.231.522,00</u>	<u>155.611.231.522,00</u>

PPKA/CKPN Penempatan pada Bank Lain

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	661.344.523,00	509.585.248,00	509.585.248,00
Penyisihan selama tahun berjalan	172.776.290,00	227.871.788,00	227.871.788,00
Pemulihan PPKA/CKPN Penempatan Pada Bank Lain	(221.180.636,00)	(76.112.513,00)	(76.112.513,00)
Jumlah	<u>612.940.177,00</u>	<u>661.344.523,00</u>	<u>661.344.523,00</u>

Suku bunga Tabungan berkisar antara 0% s/d 5% per tahun dan Deposito berkisar antara 2% sampai 6,75% per tahun untuk tahun 2025.

Bank telah melakukan penyisihan kerugian yang mungkin timbul atas akun ini, dan manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akun tersebut.

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.4 Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo pinjaman yang diberikan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1) Jenis Pinjaman			
Modal Kerja	247.621.907.433,00	226.210.181.348,00	226.210.181.348,00
Investasi	4.054.711.233,00	-	-
Konsumsi	80.601.419.638,00	60.113.174.990,00	60.113.174.990,00
Jumlah	332.278.038.304,00	286.323.356.338,00	286.323.356.338,00
2) Sektor Ekonomi			
Pertanian	207.390.040,00	15.615.912.653,00	15.615.912.653,00
Perindustrian	926.615.456,00	9.817.413.763,00	9.817.413.763,00
Perdagangan	312.742.826.980,00	181.233.529.148,00	181.233.529.148,00
Jasa	580.949.942,00	19.543.325.784,00	19.543.325.784,00
Lain-lain	17.820.255.886,00	60.113.174.990,00	60.113.174.990,00
Jumlah	332.278.038.304,00	286.323.356.338,00	286.323.356.338,00
3) Hubungan			
Pihak terkait	2.874.566.797,00	1.401.692.275,00	1.401.692.275,00
Pihak lain	329.403.471.507,00	284.921.664.063,00	284.921.664.063,00
Jumlah	332.278.038.304,00	286.323.356.338,00	286.323.356.338,00
4) Kualitas			
Lancar	215.862.782.986	177.503.927.307,00	177.503.927.307,00
Dalam Perhatian Khusus	56.856.588.239	52.104.539.743,00	52.104.539.743,00
Kurang Lancar	2.758.783.421	9.339.130.073,00	9.339.130.073,00
Diragukan	6.009.377.960	6.957.650.921,00	6.957.650.921,00
Macet	50.790.505.698	40.418.108.294,00	40.418.108.294,00
	332.278.038.304,00	286.323.356.338,00	286.323.356.338,00
Pendapatan Administrasi dan PYD Kapitalisasi			
Provisi yang belum diamortisasi	2.543.206.369	2.918.168.850,00	2.918.168.850,00
PYD Yang Ditangguhkan	45.153.540	4.883.868,00	4.883.868,00
Jumlah	2.588.359.909,00	2.923.052.718,00	2.923.052.718,00
Total	329.689.678.395,00	283.400.303.620,00	283.400.303.620,00

Suku bunga rata-rata pertahun adalah 3,75 % sampai dengan 22 % per tahun untuk tahun 2025. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 bulan sampai 15 tahun.

Suku bunga rata-rata pertahun adalah 5% sampai dengan 16 % per tahun untuk tahun 2024. Jangka waktu kredit berkisar antara 3 bulan sampai 10

PPKA/CKPN Kredit Yang Diberikan

	31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Saldo awal	22.745.028.775,00	18.745.694.482,00	18.745.694.482,00
Penyisihan selama tahun berjalan	10.835.841.391,00	7.854.561.673,00	7.854.561.673,00
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	(2.202.568.024,00)	(1.244.875.973,00)	(1.244.875.973,00)
Pemulihan PPKA/CKPN Kredit Yang Diberikan	(5.340.053.072,00)	(2.610.351.407,00)	(2.610.351.407,00)
Jumlah	26.038.249.070,00	22.745.028.775,00	22.745.028.775,00

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Nomor 054/DEKOM/XII/2025 Perihal Persetujuan PH menyetujui penghapusan Write Off Kredit (PH) Tahun 2025 dengan nominal sebesar Rp. 2.202.568.024,00

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris PT BPR BKK Cilacap (Perseroda) Nomor 0135/DEKOM/XII/2024 Perihal Persetujuan PH menyetujui penghapusan Write Off Kredit (PH) Tahun 2024 dengan nominal sebesar Rp. 1.244.875.973,00

Bank telah membentuk penyisihan kerugian kredit dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.5 Aset Tetap

Merupakan jumlah nilai buku aset tetap pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	Mutasi Tahun 2025		31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	Saldo	Penambahan	Pengurangan			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :						
Tanah	4.016.433.394,00	-	-	4.016.433.394,00	4.016.433.394,00	4.016.433.394,00
Bangunan	5.676.859.388,00	10.000.000,00	-	5.686.859.388,00	5.676.859.388,00	5.676.859.388,00
Inventaris	5.907.838.305,00	2.199.111.199,00	-	8.106.949.504,00	5.907.838.305,00	5.907.838.305,00
Jumlah	15.601.131.087,00	2.209.111.199,00	-	17.810.242.286,00	15.601.131.087,00	15.601.131.087,00
Akumulasi Penyusutan :						
Bangunan	3.226.811.971,00	258.124.431,00	-	3.484.936.402,00	3.226.811.971,00	3.226.811.971,00
Inventaris	2.829.929.416,00	605.416.561,00	-	3.435.345.977,00	2.829.929.416,00	2.829.929.416,00
Jumlah	6.056.741.387,00	863.540.992,00	-	6.920.282.379,00	6.056.741.387,00	6.056.741.387,00
Nilai Buku :						
Tanah	4.016.433.394,00			4.016.433.394,00	4.016.433.394,00	4.016.433.394,00
Bangunan	2.450.047.417,00			2.201.922.986,00	2.450.047.417,00	2.450.047.417,00
Inventaris	3.077.908.889,00			4.671.603.527,00	3.077.908.889,00	3.077.908.889,00
Jumlah	9.544.389.700,00			10.889.959.907,00	9.544.389.700,00	9.544.389.700,00

3.6 Aset lain - lain

Merupakan jumlah aset lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Biaya Dibayar Dimuka - Persediaan Materai	4.490.000,00	3.320.000,00	3.320.000,00
Biaya Dibayar Dimuka - Persediaan Buku Tabungan	19.608.600,00	20.208.600,00	20.208.600,00
Sewa Pos	6.000.000,00	9.000.000,00	9.000.000,00
RRA Lain-lain *)	-	265.071.730,00	265.071.730,00
Jumlah	30.098.600,00	297.600.330,00	297.600.330,00

*) Fraud Atas nama Ayi Bachtiar

3.7 Aset Pajak Tangguhan

Merupakan jumlah Aset Pajak Tangguhan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset Pajak Tangguhan	75.945.320,00	-	-
Jumlah	75.945.320,00	-	-

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.8 Kewajiban Segera

Merupakan jumlah kewajiban segera pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Kewajiban Segera terdiri atas :			
Pajak Bunga Tabungan	49.869.677,00	52.738.751,00	52.738.751,00
Pajak Bunga Deposito	150.387.035,00	152.492.524,00	152.492.524,00
Pajak PPh Pasal 21	589.947,00	2.467.133,00	2.467.133,00
Pajak PPh 23	1.645.953,00	1.284.453,00	1.284.453,00
Titipan Nasabah	410.943.104,00	414.022.037,00	414.022.037,00
Titipan Dana Korpri	2.248.500,00	2.848.500,00	2.848.500,00
Titipan Pajak Servis	152.700,00	152.700,00	152.700,00
Titipan Pajak Coretax	920.943,00	-	-
Titipan Pajak Sewa dan Lainnya	102.283.452,00	55.043.726,00	55.043.726,00
Jumlah	719.041.311,00	681.049.824,00	681.049.824,00

3.9 Utang Bunga

Merupakan jumlah utang bunga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Bunga Deposito :			
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	374.402.418,00	373.359.342,00	373.359.342,00
Bunga Deposito Simpanan dari bank lain	4.354.839,00	-	-
Jumlah	378.757.257,00	373.359.342,00	373.359.342,00

3.10 Utang Pajak

Merupakan saldo Utang Pajak pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Utang Pajak PPh 25	204.673.334,00	270.481.425,00	270.481.425,00
Utang Pajak PPh 29	271.482.604,00	287.686.460,00	287.686.460,00
Jumlah	476.155.938,00	558.167.885,00	558.167.885,00

3.11 Simpanan

Merupakan jumlah simpanan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Tabungan terdiri atas :			
Tabungan Wajib	787.044.759,00	787.312.055,00	787.312.055,00
Tabungan Tamades	167.795.257.117,00	154.087.858.720,00	154.087.858.720,00
Tabungan Tamades Taqwa	14.062.275.903,00	14.598.914.602,00	14.598.914.602,00
Tabungan Pelajar	1.391.255.506,00	1.696.191.871,00	1.696.191.871,00
Tabungan Khusus	3.326.806.727,00	3.810.002.662,00	3.810.002.662,00
Tabungan Perangkat	494.367.044,00	244.819.797,00	244.819.797,00
Tabunganku	28.631.269.057,00	26.892.069.954,00	26.892.069.954,00
Tabungan Simpanan Pelajar	3.456.277.134,00	2.769.832.631,00	2.769.832.631,00
Tabungan Hari Tua	1.105.636.237,00	1.425.442.349,00	1.425.442.349,00
Tabungan Simpel Family	53.894.061,00	54.018.561,00	54.018.561,00
Jumlah	221.104.083.545,00	206.366.463.202,00	206.366.463.202,00

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Deposito			
Deposito 1 Bulan	10.604.100.000,00	13.441.300.000,00	13.441.300.000,00
Deposito 3 Bulan	17.249.550.000,00	18.200.150.000,00	18.200.150.000,00
Deposito 6 Bulan	33.053.500.000,00	21.983.500.000,00	21.983.500.000,00
Deposito 9 Bulan	20.000.000,00	476.000.000,00	476.000.000,00
Deposito 12 Bulan atau lebih	104.099.250.000,00	101.905.300.000,00	101.905.300.000,00
Jumlah	165.026.400.000,00	156.006.250.000,00	156.006.250.000,00
Total	386.130.483.545,00	362.372.713.202,00	362.372.713.202,00

Suku bunga tabungan berkisar antara 0 % sampai dengan 3,5% per tahun untuk tahun 2025.

Suku bunga deposito berkisar antara 4,25% sampai dengan 6,25% per tahun untuk tahun 2025.

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain.

3.12 Simpanan Dari Bank Lain

Merupakan jumlah simpanan dari bank lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Deposito :			
- PT BPR BKK Taman (Perseroda)	1.500.000.000,00	-	-
Jumlah	1.500.000.000,00	-	-

Suku bunga tabungan sebesar 7,25% dan deposito sebesar 7,00% s.d 9,50% per tahun untuk tahun 2020.

3.13 Kewajiban Lain - lain

Merupakan jumlah kewajiban lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
CSR	19.176.000,00	156.450.636,00	156.450.636,00
Titipan DAS	542.715.663,00	542.715.663,00	542.715.663,00
Titipan Jasa Akuntan Publik	-	55.000.000,00	55.000.000,00
Dana Kesejahteraan Petugas	-	429.616.145,00	429.616.145,00
Imbalan Kerja	400.102.437,00	54.895.469,00	54.895.469,00
Titipan Insentif SKK (Kejaksanaan)	-	2.169.581,00	2.169.581,00
Titipan Hadiah Mobil	914.000.000,00	822.500.000,00	822.500.000,00
Titipan Reward Antar Bank	183.333.340,00		
Jumlah	2.059.327.440,00	2.063.347.494,00	2.063.347.494,00

3.14 Modal

Merupakan jumlah modal disetor bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Modal terdiri atas :			
Modal dasar	120.000.000.000,00	120.000.000.000,00	120.000.000.000,00
Modal dasar yang belum disetor	(86.170.000.000,00)	(86.170.000.000,00)	(86.170.000.000,00)
Modal	33.830.000.000,00	33.830.000.000,00	33.830.000.000,00

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.15 Saldo Laba

Merupakan saldo laba oleh bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Cadangan Umum	15.870.906.571,00	15.403.769.526,00	15.403.769.526,00
Cadangan Tujuan	12.278.174.620,00	12.173.842.984,00	12.173.842.984,00
Laba / Rugi Tahun Berjalan	8.117.391.623,00	4.671.370.451,00	4.671.370.451,00
Saldo Akhir	36.266.472.814,00	32.248.982.961,00	32.248.982.961,00

IV. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4.1 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Penempatan pada Bank Lain :		
- Giro	96.377.886,00	498.283.309,00
- Tabungan	850.515.114,00	691.814.369,00
- Deposito Berjangka	5.203.951.917,00	2.086.733.192,00
Total	6.150.844.917,00	3.276.830.870,00
Kredit Yang Diberikan :		
- Bunga Kontraktual	40.808.109.412,00	42.089.208.019,00
Jumlah	40.808.109.412,00	42.089.208.019,00
Jumlah Pendapatan Bunga	46.958.954.329,00	45.366.038.889,00
Provisi	2.663.200.981,00	2.946.352.957,00
Administrasi	657.975.000,00	3.190.000,00
Pendapatan Bunga EIR - BARU	9.112.824.664,00	
Jumlah	12.434.000.645,00	2.949.542.957,00
Total	59.392.954.974,00	48.315.581.846,00

4.2 Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kepada bank lain dan bunga kepada pihak ketiga bukan Bank selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
a.) Beban Bunga kepada bank lain		
Bunga Deposito	29.354.839,00	
Jumlah	29.354.839,00	-
Biaya Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Bunga Tabungan	3.552.029.868,00	3.983.546.524,00
Bunga Deposito	8.110.878.608,00	8.250.969.663,00
Biaya Transaksi	-	-
Premi Penjaminan LPS	757.392.364,00	669.408.649,00
Jumlah	12.420.300.840,00	12.903.924.836,00
Total Beban Bunga	12.449.655.679,00	12.903.924.836,00

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank selama periode tahun berjalan dengan rincian :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Pend. Jasa Transaksi	-	299.344,00
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Pokok	699.865.597,00	262.627.845,00
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku - Bunga	43.000.780,00	1.784.392,00
Pemulihan PPKA/CKPN Penempatan Pada Bank Lain	221.180.636,00	76.112.513,00
Pemulihan PPKA/CKPN Kredit Yang Diberikan	5.340.053.072,00	2.610.351.407,00
Pendapatan Administrasi Tabungan	801.549.015,00	854.764.430,00
Pendapatan Pinalty Deposito	68.305.167,00	69.198.337,00
Pendapatan Tutup Rekening	2.836.028,00	3.335.147,00
Pendapatan Selisih Kas	311.595,00	278.389,00
Pinalty Denda Setoran	-	30.000,00
Pendapatan Administrasi Pajak Kendaraan	910.000,00	990.000,00
Lain-lain	79.621.732,00	108.416.040,00
Jumlah	7.257.633.622,00	3.988.187.844,00

4.4 Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian selama masing-masing periode dengan rincian:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Beban CKPN Penempatan Pada Bank Lain	172.776.290,00	227.871.788,00
Beban CKPN Kredit Yang Diberikan	10.835.841.391,00	7.854.561.673,00
Beban Penyusutan Bangunan	258.124.431,00	271.652.585,00
Beban Penyusutan Inventaris	645.092.561,00	361.803.241,00
Jumlah	11.911.834.673,00	8.715.889.287,00

4.5 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran selama periode berjalan sebesar:

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Beban Promosi dan Edukasi	441.304.106,00	401.660.245,00
Jumlah	441.304.106,00	401.660.245,00

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.6 Beban Administrasi Umum

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum selama periode berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
a.) Beban Tenaga Kerja :		
Gaji dan Upah	3.219.968.600,00	3.286.265.760,00
Jabatan	1.986.540.400,00	1.777.768.000,00
Pangan	557.100.000,00	576.675.760,00
Perumahan	22.000.000,00	-
Perbaikan Penghasilan	4.837.576.974,00	5.055.973.840,00
Istri/Suami	189.285.560,00	168.778.480,00
Anak	100.223.210,00	100.992.040,00
Tunjangan Teller	42.000.000,00	48.150.000,00
Tunjangan Pelaksana	665.500.000,00	722.980.000,00
Tunjangan PPh Karyawan	698.399.580,00	338.693.879,00
Jasa Tenaga Kontrak	1.086.402.003,00	292.422.500,00
Kinerja	1.469.251.295,00	306.632.607,00
Tunjangan Masa Jabatan	457.600.000,00	458.530.000,00
Tunjangan Masa Kerja	179.650.000,00	196.165.000,00
Honor Dewan Komisaris	317.134.656,00	431.388.204,00
	15.828.632.278,00	13.761.416.070,00
Biaya Pendidikan	1.884.385.835,00	840.383.700,00
Imbalan Kerja Lainnya		
Insentif	882.101.436,00	151.072.393,00
Biaya Lembur	621.729.550,00	507.851.000,00
THR	1.144.987.621,00	1.030.143.270,00
Jamsostek	1.434.248.583,00	1.452.500.032,00
Lainnya	2.769.629.980,00	2.166.086.943,00
Pesangon dan Penghargaan	1.975.065.837,00	54.895.469,00
	8.827.763.007,00	5.362.549.107,00
Total Beban Tenaga Kerja	26.540.781.120,00	19.964.348.877,00
b.) Beban Sewa :		
Sewa Kantor	9.468.000,00	6.468.000,00
Sewa Kendaraan	499.723.000,00	680.834.462,00
Sewa Wireless	185.950.000,00	186.900.000,00
Sewa Aplikasi	206.759.205,00	185.421.750,00
Jumlah	901.900.205,00	1.059.624.212,00
c.) Beban Premi Asuransi		
Asuransi Kebakaran	17.117.832,00	17.117.832,00
Asuransi Brankas	-	11.910.000,00
Asuransi Kendaraan	46.940.153,00	17.598.240,00
Jumlah	64.057.985,00	46.626.072,00
d.) Pajak - pajak		
Pajak Kendaraan	25.150.500,00	8.240.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan	31.258.279,00	4.666.329,00
Pajak Reklame	6.096.886,00	5.644.322,00
Jumlah	62.505.665,00	18.550.651,00

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

e.) Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Kantor	181.768.400,00	81.776.200,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Bermotor	164.376.031,00	119.504.285,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Corebanking	-	77.700.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	59.860.500,00	84.073.650,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Ongkos/Jasa Pemeliharaan	5.561.455,00	3.960.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	-	4.435.000,00
Jumlah	411.566.386,00	371.449.135,00

f.) Beban Barang dan Jasa

Beban Alat Tulis Kantor	395.221.304,00	369.492.899,00
Beban Material/Perangko	18.959.530,00	14.163.420,00
Beban Listrik	312.656.965,00	292.950.744,00
Beban Air PDAM	17.906.300,00	21.188.046,00
Beban Telepon	139.363.806,00	133.703.688,00
Beban BBM	437.522.863,00	329.602.149,00
Beban Perjalanan Dinas	864.751.250,00	187.230.774,00
Beban Service Layanan Corebanking	116.741.000,00	38.850.000,00
Beban Pakaian Dinas	-	244.008.750,00
Beban Lainnya	402.339.293,00	441.758.837,00
Jumlah	2.705.462.311,00	2.072.949.307,00

g.) Beban Lainnya

Beban Olahraga	3.570.100,00	5.247.500,00
Beban Bantuan Operasional Karyawan	2.330.474,00	831.249,00
Beban Dapur	63.308.652,00	35.421.180,00
Beban Bantuan Operasional Juno Bayar	130.811.866,00	189.391.823,00
Beban Kewajiban OJK	206.711.769,00	191.451.745,00
Beban Adm Kepada Bank Lain	17.788.443,00	13.071.050,00
Beban Ops. Keamanan	13.050.000,00	11.500.000,00
Beban Operasional Lainnya	314.407.952,00	191.925.894,00
Jumlah	751.979.256,00	638.840.441,00

4.7 Pendapatan dan (Beban) Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan Beban Non Operasional selama periode berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	1 Januari s/d 31 Desember 2025 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1.095.000,00	48.565.760,00
Pendapatan Fee Askrda	110.652.337,00	237.100.560,00
Pendapatan Fee Jasa Notaris	188.002.908,00	155.862.092,00
Pendapatan Fee Samsat Budiman	-	72.000,00
Pendapatan Non Operasional Lainnya	207.605.136,00	15.706.500,00
Jumlah Pendapatan Non Operasional	507.355.381,00	457.306.912,00
Beban Non Operasional		
Beban Kerugian Penjualan ATI		3.997.612,00
Beban Jamuan Tamu	87.181.518,00	78.673.062,00
Beban Hadiah Kenang-kenangan	38.832.300,00	3.350.000,00
Beban Non Operasional Lainnya	133.281.610,00	123.427.594,00
Jumlah Beban Non Operasional	259.295.428,00	209.448.268,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	248.059.953,00	247.858.644,00

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.8 Taksiran pajak penghasilan

Jumlah tersebut merupakan rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak menurut fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Bank		10.657.601.163,00
Koreksi Fiskal Beda Tetap:		
- Pemulihan PPKA Penempatan Pada Bank Lain	(221.180.636,00)	
- Beban Operasional Lainnya - Lainnya	314.407.952,00	
- Beban PPAP/CKPN ABA	172.776.290,00	
- Beban Non Operasional - Jamuan Tamu	87.181.518,00	
- Beban Non Operasional - Lainnya	133.281.610,00	
- Beban Barang dan Jasa - Lainnya	402.339.293,00	
Jumlah Koreksi		888.806.027,00
Laba setelah koreksi fiskal		11.546.407.190,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal		11.546.407.000,00
Koreksi Fiskal Beda Waktu :		
- Beban Imbalan Kerja	345.206.968,00	
Jumlah Koreksi		345.206.968,00
Laba setelah koreksi fiskal Beda Waktu		11.891.613.968,00
Pembulatan laba setelah koreksi fiskal Beda Tetap		11.891.613.000,00
Omzet tahun 2025		67.157.943.977,00
Perhitungan Pajak Laba Akuntansi		
11.546.407.000,00 x 22%		2.540.209.540,00
Pajak Terutang		2.540.209.540,00
Perhitungan Pajak Laba Fiskal		
11.891.613.000,00 x 22%		2.616.154.860,00
Beban Pajak Kini		2.616.154.860,00
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan		75.945.320,00
Angsuran Pajak (PPH Pasal 25) :		
- Januari	98.678.188,00	
- Februari	194.210.899,00	
- Maret	128.944.533,00	
- April	145.357.909,00	
- Mei	99.644.213,00	
- Juni	208.971.900,00	
- Juli	54.383.477,00	
- Agustus	360.849.614,00	
- September	147.426.557,00	
- Oktober	52.269.504,00	
- Nopember	649.262.128,00	
- Desember		
Pajak Kurang Bayar		2.139.998.922,00
		476.155.938,00

4.9 Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2026.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan PPKA DAN CKPN Kredit 31 Desember 2025

Kolektibilitas Aktiva Produktif	Krdt yg Dibrkan Nominal	Nilai Agunan	PPAPWD
		Nominal	Nominal
Lancar	215.862.782.986,00	1.558.501.786,00	1.071.521.406,00
Dalam Perhatian Khusus	56.856.588.239,00	48.108.549.872,33	262.441.151,00
Kurang Lancar	2.758.783.421,00	2.273.645.971,00	48.513.745,00
Diragukan	6.009.377.960,00	5.076.893.378,00	466.242.291,00
Macet	50.790.505.698,00	26.223.143.046,00	24.567.362.652,00
Jumlah	332.278.038.304,00	83.240.734.053,33	26.416.081.245,00
Jumlah CKPN yang dibentuk bank			26.038.249.070,00
Selisih PPKA dan CKPN			(377.832.175,00)
Rasio KAP			11,99%
Rasio NPL Bruto			17,92%
Rasio NPL Netto			10,38%

Perhitungan PPKA 31 Desember 2024

Kolektibilitas Aktiva Produktif	Krdt yg Dibrkan Nominal	Nilai Agunan	PPKAWD
		Nominal	Nominal
Lancar	177.503.927.307,00	1.614.476.307,00	879.447.101,00
Dalam Perhatian Khusus	52.104.539.743,00	39.957.244.976,00	364.418.843,00
Kurang Lancar	9.339.130.073,00	7.080.785.123,00	225.834.486,00
Diragukan	6.957.650.921,00	5.805.035.955,00	576.307.483,00
Macet	40.418.108.294,00	19.719.087.441,00	20.699.020.853,00
Jumlah	286.323.356.338,00	74.176.629.802,00	22.745.028.775,00
Jumlah PPKA yang dibentuk badan			22.745.028.775,00
Jumlah PPAP yang dibentuk badan			-
Rasio PPKAWD			100,00%
Rasio KAP			7,17%
Rasio NPL Bruto			19,81%
Rasio NPL Netto			12,30%

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
RASIO

LAMPIRAN

Rasio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
Simpanan pihak ke III :		
Deposito berjangka	165.026.400.000,00	156.006.250.000,00
Tabungan	221.104.083.545,00	206.366.463.202,00
Jumlah Dana (JD)	386.130.483.545,00	362.372.713.202,00
Kredit yang diberikan :		
Kredit yang diberikan **)	332.278.038.304,00	286.323.356.338,00
Kredit yang diberikan kepada bank lain **)	-	-
Jumlah kredit yang diberikan (JK)	332.278.038.304,00	286.323.356.338,00
Kas	3.030.873.400,00	2.446.825.600,00
Penempatan pada bank lain :		
Giro	24.509.849.056,00	18.578.759.854,00
Tabungan ***)	21.453.576.755,00	41.593.816.191,00
ABP- Tabungan Dari Bank Lain	-	-
Jumlah Alat Likuid (JAL)	48.994.299.211,00	62.619.401.645,00
Kewajiban Lancar :		
Kewajiban segera	719.041.311,00	681.049.824,00
Tabungan pihak ketiga	221.104.083.545,00	206.366.463.202,00
Deposito pihak ketiga	165.026.400.000,00	156.006.250.000,00
Hutang Pajak	-	-
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	386.849.524.856,00	363.053.763.026,00
LDR (JK:JD) x 100%	86,05%	79,01%
Cash Ratio (JAL:JKL) x 100%	12,66%	17,25%

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2025 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	3.030.873.400,00	0%	-
Kredit Yang Diberikan dengan Agunan Likuid	1.106.388.282,00	0%	-
ABA (Antar Bank Aktiva)	140.263.425.811,00	20%	28.052.685.162,00
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan diikat APHT	161.228.866.512,00	30%	48.368.659.954,00
- Kredit Pegawai / Pensiun	1.326.015.210,00	50%	663.007.605,00
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	25.965.440.063,00	50%	12.982.720.032,00
- Kredit Usaha Kecil / UMK	60.513.276.043,00	70%	42.359.293.230,00
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	6.530.099.702,00	70%	4.571.069.791,00
- Kredit Lainnya	19.593.750.075,00	100%	19.593.750.075,00
- Kredit Sudah Jatuh Tempo atau macet	30.461.559.174,00	100%	30.461.559.174,00
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	10.889.959.907,00	100%	10.889.959.907,00
Aset Lain-lain	4.061.544.719,00	100%	4.061.544.719,00
Jumlah ATMR	464.971.198.898,00		202.004.249.649,00
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	33.830.000.000,00	100%	33.830.000.000,00
Cadangan umum	15.870.906.571,00	100%	15.870.906.571,00
Cadangan tujuan	12.278.174.620,00	100%	12.278.174.620,00
Laba tahun berjalan	8.117.391.623,00	100%	8.117.391.623,00
Pajak tangguhan -/	(75.945.320,00)	100%	(75.945.320,00)
Selisih CKPN dan PPKA	(377.832.175,00)	100%	(377.832.175,00)
Jumlah Modal Inti	70.020.527.494,00		69.642.695.319,00
Modal Pelengkap :			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum Max (1,25% X ATMR)	3.143.573.519,00	1,25% X ATMR	2.525.053.120,61
Jumlah Modal Pelengkap	3.143.573.519,00		2.525.053.120,61
Jumlah Modal			2.525.053.120,61
Jumlah Modal			72.167.748.439,61
Modal Minimum (12% X ATMR)			24.240.509.957,88
Kelebihan Modal			47.927.238.481,73
Rasio Modal Inti			34,48%
Rasio Modal (CAR)			35,73%

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)
RASIO

LAMPIRAN

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2024 :

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	2.446.825.600,00	0%	-
Kredit Yang Diberikan dengan Agunan Likuid	1.524.029.402,00	0%	-
ABA (Antar Bank Aktiva)	156.272.576.045,00	20%	31.254.515.209,00
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan diikat APHT	121.544.878.957,00	30%	36.463.463.687,00
- Kredit Pegawai / Pensiun	3.756.037.598,00	50%	1.878.018.799,00
- Kredit Agunan Sertifikat diikat SKMHT	46.052.153.444,00	50%	23.026.076.722,00
- Kredit Usaha Kecil / UMK	50.751.243.729,00	70%	35.525.870.610,00
- Kredit dengan Agunan diikat Fiducia	6.868.495.848,00	70%	4.807.947.094,00
- Kredit Lainnya	11.786.925.626,00	100%	11.786.925.626,00
- Kredit Sudah Jatuh Tempo atau macet	22.174.010.064,00	100%	22.174.010.064,00
Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	9.544.389.700,00	100%	9.544.389.700,00
Aset Lain-lain	3.869.899.041,00	100%	3.869.899.041,00
Jumlah ATMR	436.591.465.054,00		180.331.116.552,00
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	33.830.000.000,00	100%	33.830.000.000,00
Cadangan umum	15.403.769.526,00	100%	15.403.769.526,00
Cadangan tujuan	12.173.842.984,00	100%	12.173.842.984,00
Laba tahun berjalan	4.671.370.451,00	50%	2.335.685.226,00
Jumlah Modal Inti	66.078.982.961,00		63.743.297.736,00
Modal Pelengkap :			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum Max (1,25% X ATMR)	1.540.791.624,00	100%	1.540.791.624,00
Jumlah Modal Pelengkap	1.540.791.624,00		1.540.791.624,00
Jumlah Modal			1.540.791.624,00
Jumlah Modal			65.284.089.360,00
Modal Minimum (12% X ATMR)			21.639.733.986,24
Kelebihan Modal			43.644.355.373,76
Rasio Modal Inti			35,35%
Rasio Modal (CAR)			36,20%

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)

LAMPIRAN

PENILAIAN RENTABILITAS

31 Desember 2025

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR			Total Aset	Labai/ Rugi Kotor	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
BL	TH					
Bulan :	1	- 2025	431.657.170.233,00	897.074.433,00	7.413.823.684,00	8.309.243.717,00
Bulan :	2	- 2025	434.585.232.675,00	1.765.553.630,00	4.015.535.967,00	5.561.948.755,00
Bulan :	3	- 2025	419.570.668.914,00	1.172.223.025,00	4.336.663.281,00	5.505.647.248,00
Bulan :	4	- 2025	429.852.342.478,00	1.375.853.306,00	3.920.176.245,00	5.263.329.860,00
Bulan :	5	- 2025	432.043.572.285,00	851.438.717,00	4.465.523.613,00	5.319.365.830,00
Bulan :	6	- 2025	431.755.774.349,00	264.978.880,00	4.833.343.871,00	5.108.344.835,00
Bulan :	7	- 2025	438.212.233.140,00	785.808.555,00	3.982.224.898,00	4.779.747.640,00
Bulan :	8	- 2025	440.356.136.989,00	1.494.007.675,00	4.353.547.915,00	5.848.471.127,00
Bulan :	9	- 2025	448.469.491.663,00	982.843.713,00	3.992.837.282,00	4.965.608.595,00
Bulan :	10	- 2025	453.340.376.280,00	348.463.356,00	4.734.160.537,00	5.087.305.623,00
Bulan :	11	- 2025	460.812.677.625,00	761.038.675,00	4.559.110.754,00	5.330.521.708,00
Bulan :	12	- 2025	461.360.238.305,00	(41.682.802,00)	5.634.099.339,00	5.571.053.658,00
Jumlah 12 bulan			5.282.015.914.936,00	10.657.601.163,00	56.241.047.386,00	66.650.588.596,00
Rata-rata 12 bulan			440.167.992.911,33			
RASIO-RASIO						
a. Rasio Labai/ Rugi thd rata-rata volume usaha selama 12 bulan terakhir						2,42%
b. Rasio Beban Operasional thd Pendapatan Operasional						84,38%
c. Rasio Pendapatan bunga bersih terhadap Rata-rata Aset Produktif selama 12 bulan terakhir (NIM)						10,40%

PT BPR BKK CILACAP (PERSERODA)

PENILAIAN RENTABILITAS

31 Desember 2024

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR			Total Aset	Labai/ Rugi Kotor	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
BL	TH					
Bulan :	1	- 2024	405.356.778.742,00	437.156.726,00	3.607.027.860,00	4.018.396.962,00
Bulan :	2	- 2024	405.150.375.714,00	1.146.305.838,00	3.073.068.371,00	4.203.073.239,00
Bulan :	3	- 2024	393.003.204.117,00	1.111.523.446,00	3.530.717.352,00	4.618.569.698,00
Bulan :	4	- 2024	398.790.944.888,00	(71.055.836,00)	4.042.005.548,00	3.949.863.970,00
Bulan :	5	- 2024	404.389.919.926,00	1.282.693.101,00	3.294.696.545,00	4.563.741.972,00
Bulan :	6	- 2024	408.376.513.032,00	765.988.916,00	3.412.780.947,00	4.166.911.164,00
Bulan :	7	- 2024	411.566.380.122,00	319.572.767,00	4.337.894.542,00	4.653.891.285,00
Bulan :	8	- 2024	416.819.438.285,00	1.019.626.204,00	3.299.161.287,00	4.295.371.718,00
Bulan :	9	- 2024	420.663.592.493,00	1.369.295.016,00	3.119.086.099,00	4.489.362.910,00
Bulan :	10	- 2024	423.726.737.777,00	(1.619.015.153,00)	5.511.026.701,00	3.873.253.916,00
Bulan :	11	- 2024	431.063.273.597,00	1.739.421.938,00	3.656.085.520,00	5.343.874.126,00
Bulan :	12	- 2024	432.127.620.708,00	(1.143.747.692,00)	5.310.312.291,00	4.127.458.730,00
Jumlah 12 bulan			4.951.034.779.401,00	6.357.765.271,00	46.193.863.063,00	52.303.769.690,00
Rata-rata 12 bulan			412.586.231.616,75			
RASIO-RASIO						
a. Rasio Labai/ Rugi thd rata-rata volume usaha selama 12 bulan terakhir						1,54%
b. Rasio Beban Operasional thd Pendapatan Operasional						88,32%